
Perancangan Rumah Susun Milik Berpenghasilan Rendah Dengan Pasar Modern Di Cakung

Rifqi Fadhlurrahman

Program Studi Arsitektur, Universitas Mercu Buana, Bekasi

Email: Rifqifadhlurrahman104@gmail.com.

ABSTRAK

DKI Jakarta merupakan Kota besar dengan magnet penyerapan penduduk tertinggi di Indonesia. Kepadatan penduduk DKI Jakarta secara umum mencapai 15.938 jiwa per (km²). Setiap tahun angka penduduk semakin bertambah dan menambah kepadatan penduduk yang sudah tinggal di Jakarta. Pertambahan penduduk tiap tahun tentunya diikuti pertumbuhan kebutuhan perumahan yang terus meningkat. Pembangunan hunian vertikal merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah kebutuhan perumahan dan pemukiman terutama didaerah perkotaan yang memiliki keterbatasan lahan. Maka pembangunan rumah susun milik yang dirancang menunjang kebutuhan masyarakat berpenghasilan rendah sangat dibutuhkan dengan penghuni yang berasal dari permukiman kumuh atau masyarakat urbanisasi. Rumah susun yang dibangun tetap mempertimbangkan sebagai ciri khas lingkungan disekitarnya (kearifan lokal) tanpa menghapus budaya paguyuban dengan menciptakan communal space dan menerapkan bangunan hemat energy yaitu konsep *zero run off water harvesting*. Bangunan rumah susun memiliki fasilitas yaitu pasar modern yang diciptakan untuk membantu kebutuhan ekonomi penghuni maka pasar modern saling terhubung agar tetap mempermudah segala aktivitas penghuni rusun.

Kata Kunci: Rumah Susun, Penghasilan Rendah, Comunnal space, Hemat energy.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA